

IV.2. KOMPILASI DATA RUMAH KOTA MAKASSAR

1. Indikator Jumlah Rumah

Nama Indikator	:	Jumlah Rumah
Konsep	:	Rumah
Definisi	:	Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga
Interpretasi	:	Jumlah Rumah di Kota Makassar sebanyak n unit
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum \text{Rumah Layak Huni} + \sum \text{Rumah Tidak Layak Huni}$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit
Klasifikasi Penyajian		Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	:	Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
Nama Indikator Pembangun	:	-
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kompilasi data rumah Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	:	1. Variabel Rumah Layak Huni 2. Variabel Rumah Tidak Layak Huni
Level Estimasi	:	Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	:	Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	:	Kepala Bidang Perumahan

2. Indikator Jumlah Rumah Layak Huni

Nama Indikator	:	Jumlah Rumah Layak Huni
Konsep	:	Rumah Layak Huni
Definisi	:	Rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya, yang mampu dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
Interpretasi	:	Jumlah Rumah Layak Huni di Kota Makassar sebanyak n unit
Metode/ Rumus Perhitungan	:	
$\sum \text{Rumah Layak Huni Kec.}_A + \sum \text{Rumah Layak Huni Kec.}_B + \dots + \sum \text{Rumah Layak Huni Kec.}_N$		
Ukuran	:	Jumlah
Satuan	:	Unit
Klasifikasi Penyajian		Berdasarkan Kecamatan

Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data rumah Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Rumah Layak Huni
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Perumahan

3. Indikator Jumlah Rumah Tidak Layak Huni

Nama Indikator	: Jumlah Rumah Tidak Layak Huni
Konsep	: Rumah Tidak Layak Huni
Definisi	: Rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan, bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya. Derajat kelayakan rumah tempat tinggal diukur dari dua aspek yaitu (1) kualitas fisik rumah dan (2) kualitas fasilitas rumah.
Interpretasi	: Jumlah Rumah Tidak Layak Huni di Kota Makassar sebanyak n unit
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\sum \text{Rumah Tdk Layak Huni Kec.}_A + \sum \text{Rumah Tdk Layak Huni Kec.}_B + \dots + \sum \text{Rumah Tdk Layak Huni Kec.}_N$
Ukuran	: Jumlah
Satuan	: Unit
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data rumah Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Variabel Kecamatan 2. Variabel Rumah Tidak Layak Huni
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya

Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Perumahan
--	---------------------------

4. Indikator Persentase Rumah Layak Huni

Nama Indikator	: Persentase Rumah Layak Huni
Konsep	: Rumah Layak Huni
Definisi	: Rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya, yang mampu dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
Interpretasi	: Persentase Rumah Layak Huni di Kota Makassar sebanyak n persen
Metode/ Rumus Perhitungan	: $\frac{\sum \text{Rumah Layak Huni}}{\sum \text{Rumah}} \times 100\%$
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	: Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data rumah di Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Jumlah Rumah 2. Jumlah Rumah Layak Huni
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Perumahan

5. Indikator Persentase Rumah Tidak Layak Huni

Nama Indikator	: Persentase Rumah Tidak Layak Huni
Konsep	: Rumah Tidak Layak Huni
Definisi	: Rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan, bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya. Derajat kelayakan rumah tempat tinggal diukur dari dua aspek yaitu (1) kualitas fisik rumah dan (2) kualitas fasilitas rumah.
Interpretasi	: Persentase Rumah Layak Huni di Kota Makassar sebanyak n persen
Metode/ Rumus Perhitungan	:

$\frac{\sum \text{Rumah Tidak Layak Huni}}{\sum \text{Rumah}} \times 100\%$	
Ukuran	: Persentase
Satuan	: Persen
Klasifikasi Penyajian	Berdasarkan Kecamatan
Apakah Indikator tersebut komposit	: Tidak
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	: -
Nama Indikator Pembangun	: -
Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	: Kompilasi data rumah di Kota Makassar
Nama Variabel Pembangun	: 1. Jumlah Rumah 2. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni
Level Estimasi	: Kota
Apakah Variabel dapat diakses umum	: Ya
Jabatan Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)	: Kepala Bidang Perumahan